

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Persaingan bisnis antar perusahaan dapat dilihat dari segi menciptakan produk yang berkualitas dengan biaya produksi yang murah agar dapat menarik banyak konsumen. Perusahaan sendiri adalah suatu organisasi dimana sumber daya (input) dasar seperti bahan baku dan tenaga kerja dikelola dan diproses agar menghasilkan barang atau jasa (output) kepada pelanggan. Perusahaan manufaktur adalah suatu cabang industri yang mengaplikasikan mesin, peralatan dan tenaga kerja dalam proses produksi untuk mengubah bahan baku menjadi barang jadi dalam skala besar yang memiliki nilai jual.

Perusahaan manufaktur di Indonesia merupakan bagian penting dalam kehidupan perekonomian negara yang memberikan kontribusi yang cukup signifikan pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Menurut Investor Daily (2018), Bank Dunia menyatakan bahwa Indonesia akan mendapat tiga keuntungan dari berkembangnya industri manufaktur. Tiga keuntungan itu adalah pertumbuhan yang berkualitas, pekerjaan yang lebih layak, dan pengurangan kesenjangan gender, ditulis dalam laporan Bank Dunia berjudul "Mempercepat Laju: Revitalisasi Pertumbuhan di Sektor Manufaktur Indonesia". Industri manufaktur merupakan pendorong utama pertumbuhan yang berkualitas, cepat dan stabil bagi perekonomian secara

keseluruhan dan sektor ini dinilai lebih tahan terhadap volatilitas harga di pasar internasional (dibandingkan dengan komoditas mentah). Dengan demikian, semakin besar kontribusi manufaktur terhadap produk domestik bruto (PDB), semakin stabil ekonomi suatu negara.

Menurut Kementerian Perindustrian (2018), Pada era ini persaingan bisnis manufaktur di Indonesia semakin kompetitif mengingat hadirnya perusahaan-perusahaan manufaktur asing ke dalam negeri. Setiap perusahaan harus berlomba-lomba dalam meningkatkan inovasi dan produktivitas untuk memenuhi kebutuhan konsumen agar mereka tidak beralih ke kompetitor lain. Maka sudah tidak bisa dipungkiri lagi, bahwa setiap perusahaan harus terus meningkatkan produktivitasnya untuk menunjang keberhasilan perusahaan dan bertahan dalam kompetisi bisnis secara global.

Dalam perusahaan manufaktur proses produksi merupakan bagian terpenting dalam menghasilkan produk yang akan dijual kepada konsumen. Kegiatan dalam perusahaan manufaktur tentunya tidak lepas dari kegiatan terkait transaksi-transaksi untuk pemenuhan bahan baku dalam rangka menghasilkan produk. Semua kegiatan untuk pemenuhan bahan baku harus ditunjang dengan adanya proses transaksi pembelian. Bagi perusahaan manufaktur, transaksi pembelian merupakan hal yang utama dalam menjalankan kegiatan produksinya, dengan tujuan untuk memperoleh bahan dengan biaya serendah mungkin yang konsisten dengan kualitas yang sesuai standar yang ditentukan. Siklus pembelian terdiri dari

rangkaian kegiatan bisnis dan operasional pemrosesan data terkait yang berhubungan dengan pembelian serta pembayaran barang dan jasa.

Setiap perusahaan termasuk perusahaan industri manufaktur harus memiliki sistem informasi yang memadai untuk kelancaran operasional perusahaan agar dapat menjaga kelangsungan usahanya. Menurut Hall (2016;7), tujuan dari sistem informasi akuntansi ini adalah untuk memproses transaksi keuangan dan transaksi non keuangan yang secara langsung mempengaruhi pemrosesan transaksi keuangan yang berguna untuk pengambilan keputusan. Pelaksanaan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan manufaktur perlu didukung dengan adanya pengendalian internal perusahaan, khususnya bagian pembelian, yang berguna untuk menekan terjadinya kesalahan agar perusahaan mampu mencapai tujuan dan meminimalkan resiko.

Menurut COSO (2013) Sistem pengendalian internal adalah Suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel lain dalam entitas yang didesain untuk memberikan kepastian yang memadai untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran yang berkaitan dengan data akuntansi, mendorong efisiensi, dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

Konsep sistem pengendalian internal sendiri sudah diperkenalkan pada tahun 1992 oleh Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission atau biasa dikenal oleh COSO. Menurut COSO

1992 dalam SAS No.78, pengendalian internal memiliki lima komponen yang saling terkait yaitu lingkungan pengendalian, penaksiran resiko, aktivitas pengendalian, informasi & komunikasi serta pemantauan. Efektif atau tidaknya sistem pengendalian internal suatu perusahaan sering kali di evaluasi oleh perusahaan menggunakan komponen COSO tersebut.

Analisa terhadap sistem pengendalian internal pembelian memang perlu dilakukan guna mengetahui apakah sistem pengendalian yang diterapkan oleh perusahaan telah dijalankan dengan baik, apakah sistem tersebut cocok untuk diterapkan dalam perusahaan tersebut, apakah terdapat penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan oleh tenaga kerja dan apakah sistem yang diterapkan oleh perusahaan dapat dipertahankan atau harus dilakukan perubahan agar resiko penyimpangan dapat dihindari.

PT Biggy Cemerlang dalam menjalankan setiap transaksinya juga menggunakan sistem pengendalian internal yang berguna untuk memastikan bahwa setiap prosedur yang dilakukan untuk setiap transaksi telah sesuai dengan tujuan perusahaan. Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini berjudul **“ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP SIKLUS PEMBELIAN (Studi Kasus PT. Biggy Cemerlang)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah dan Pembatasan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah diungkapkan tersebut maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

- Bagaimana penerapan sistem dan prosedur akuntansi pada siklus pembelian PT Biggy Cemerlang?
- Bagaimana kekuatan dan kelemahan sistem pengendalian internal pada siklus pembelian PT Biggy Cemerlang?

Agar penelitian ini terfokus dan terarah, penulis membatasi ruang lingkup penelitian yang dilakukan dalam menganalisis kekuatan dan kelemahan pengendalian internal pada siklus pembelian berdasarkan *Control Activities*. Penelitian berfokus pada analisis pengendalian internal siklus pembelian kredit pada PT Biggy Cemerlang.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dengan adanya rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- Penerapan sistem dan prosedur akuntansi dalam siklus pembelian PT Biggy Cemerlang.
- Kekuatan dan kelemahan sistem pengendalian internal pada siklus pembelian PT Biggy Cemerlang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan melakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

- Untuk pihak PT Biggy Cemerlang

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan pemikiran yang bermanfaat bagi perusahaan yang dapat dijadikan sebagai bahan

pertimbangan dalam penerapan sistem pengendalian internal siklus pembelian.

- Untuk peneliti

Penelitian ini di harapkan menambah wawasan, pengetahuan dan kemampuan peneliti untuk mengetahui pengendalian internal seperti apa yang dapat diterapkan dalam siklus pembelian. Penelitian ini juga dapat menjadi sarana penerapan teori yang telah diperoleh di perkuliahan ke dalam praktik yang sesungguhnya. Serta menjadi bahan referensi bagi peneliti yang melakukan penelitian yang sama atau mirip dengan variabel, konsep, ataupun teori yang digunakan dalam penelitian ini.

## **1.5 Sistematika Pembahasan**

Penulisan skripsi ini terbagi dalam empat bab yang disusun dengan sistematika sebagai berikut:

### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan skripsi ini.

### **BAB II Landasan teoritis**

Bab ini berisi tentang definisi konsep dasar yang relevan dengan penelitian ini serta tinjauan pustaka yang berisi kajian hasil-hasil penelitian terdahulu.

### **BAB III Metode Penelitian**

Pada bab ini peneliti menuliskan tentang obyek penelitian, tahapan studi kasus, teknik pengumpulan data, dan teknik evaluasi studi kasus yang di perlukan oleh penelitian.

#### **BAB IV Hasil dan Pembahasan**

Pada bab ini berisi tentang hasil dari penelitian dan pembahasan dari hasil tersebut.

#### **BAB V Simpulan dan Saran**

Bab ini berisi simpulan hasil penelitian dan saran yang diberikan berdasarkan temuan penelitian.

